

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian**

##### **3.1.1 Obyek Penelitian**

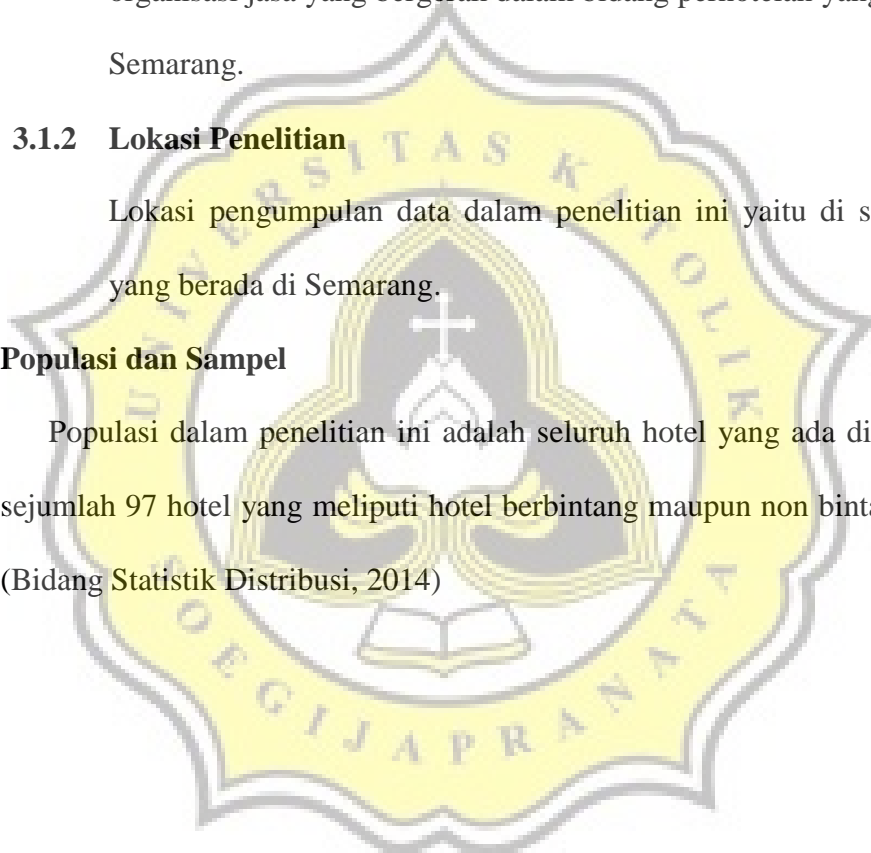
Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan digunakan adalah organisasi jasa yang bergerak dalam bidang perhotelan yang berada di Semarang.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu di setiap hotel yang berada di Semarang.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hotel yang ada di Semarang sejumlah 97 hotel yang meliputi hotel berbintang maupun non bintang/melati. (Bidang Statistik Distribusi, 2014)



**Tabel 3.1. Jumlah Hotel di Semarang**

Kota	Hotel Bintang					Sub Jumlah	Melati/lainnya		JUMLAH
	1	2	3	4	5		Melati	Lainnya	
Semarang	13	10	12	5	4	44	42	11	97

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Tahun 2014

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu teknik yang dilakukan dengan mengambil secara langsung dari populasinya secara random (Hartono, 2013). Setiap unit sampling yang ada sebagai unsur populasi yang terkecil, memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

Sampel dalam penelitian ini meliputi 23 hotel yang terdiri dari 42 manajer keuangan hotel. Sampel tersebut didapat dari responden manajer yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer penelitian ini diperoleh dari jawaban yang diberikan secara langsung oleh responden (manajer keuangan hotel di Semarang) dengan mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Hartono, 2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei dengan membagikan kuesioner kepada responden.

Kuesioner bersifat langsung karena kuesioner tersebut langsung dibagikan dan diisi oleh responden. Setelah responden mengisi kuesioner, maka peneliti dapat langsung mengumpulkan kuesioner dan menganalisis jawaban responden.

### 3.5 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner menerangkan tanggapan responden terhadap variabel sistem pengendalian manajemen keuangan, sistem pengendalian manajemen non-keuangan, strategi bisnis dan kinerja.

Kuesioner menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran skala Likert 5 poin dengan keterangan sebagai berikut:

SJ	=	SANGAT JARANG
J	=	JARANG
R	=	RATA-RATA
S	=	SERING
SS	=	SANGAT SERING

### 3.6 Metode Analisa Data

#### 3.6.1 Pengujian Alat Pengumpulan Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan korelasi bivariante antara masing-masing skor indikator. Data dikatakan valid jika  $r$  hitung (nilai *Correlated Item-Total Correlation*)  $>$   $r$  tabel.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0.70. (Ghozali, 2011)

#### 3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk memberikan gambaran dari data penelitian. Gambaran suatu data dapat meliputi berbagai hal seperti rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum,

minimum, sum, range (Ghozali, 2011). Dengan mengetahui data tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai data penelitian ataupun sampel penelitian tersebut.

### 3.6.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Jika asumsi klasik terpenuhi, maka uji regresi akan dilakukan.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel (dependen dan independen) berdistribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Data dikatakan normal apabila persebaran data berada dalam kurva normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dilakukan dengan metode *kolmogorov smirnov*, dengan kriteria jika nilai signifikansi  $> 0.1$ , berarti data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Apabila hasilnya  $> 0.1$

maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai  $VIF > 10$  maka model tersebut terjadi multikolinieritas. (Ghozali, 2011)

#### 3.6.4 Analisis Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan digunakan teknik analisis regresi berganda. Uji analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut (Sugiyono, 2010) :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = kinerja perusahaan

a = konstanta

b = koefisien

$X_1$  = Sistem pengendalian manajemen keuangan

$X_2$  = Sistem pengendalian manajemen non-keuangan

$X_3$  = Strategi bisnis, di mana apabila hasil menunjukkan median  $< 3$  maka perusahaan menerapkan strategi *low-cost* sementara apabila hasil menunjukkan median  $\geq 3$  maka perusahaan menerapkan strategi diferensiasi

$e$  = eror

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan asumsi sebagai berikut:

- a. Jika  $p \text{ value} < 0.1$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya secara bersama-sama atau dapat dikatakan berpengaruh signifikan.
- b. Jika  $p \text{ value} > 0.1$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel dependennya secara bersama-sama atau dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan.

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel lain yang dianggap konstan. Asumsi yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen:

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan  $\beta > 0$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan  $\beta > 0$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

